

PELATIHAN MANAJEMEN USAHA BAKSO

Tatik Retno Murniasih^{1*}, Udik Yudiono², Riril Mardiana Firdaus³, Rahaju⁴, Nur Farida⁵, Vivi Suwanti⁶, Esa P.B.G.G. Patridina⁷, Iva Nurdiana Nurfarida⁸, Dian Krisnawati⁹

^{1,4,5,6}Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, ^{2,3}Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, ⁷Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Surabaya, ⁸Manajemen, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, ⁹Magister Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

tretnom@unikama.ac.id¹, u_yudiono@unikama.ac.id², ririlmardiana@unikama.ac.id³, ayurakoep@unikama.ac.id⁴, nurfarida@unikama.ac.id⁵, vivi_devbatghost@unikama.ac.id⁶, esapatridina@unesa.ac.id⁷, ivanurdiana@unikama.ac.id⁸, diankris480@gmail.com⁹

ABSTRAK

Bakso merupakan makanan yang disukai semua orang sehingga membawa dampak positif untuk membuka usaha. Kemampuan mitra sebagai pengusaha bakso belum mempunyai keterampilan yang baik terkait manajemen usaha terutama keuangan. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan pelatihan pada mitra terkait manajemen usaha bakso sehingga dapat mengembangkan usahanya. Target yang ingin dicapai dalam pengabdian ini antara lain: a) keterampilan mitra terkait manajemen keuangan mengalami peningkatan, dan b) mitra dapat mengembangkan usahanya. Metode yang ditawarkan pada pengabdian ini antara lain diskusi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kegiatan. Diskusi untuk mengetahui permasalahan mitra. Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan mitra. Evaluasi untuk mengetahui kekurangan kegiatan pengabdian sehingga bisa diberikan tindak lanjutnya. Hasil pengabdian menunjukkan mitra sangat antusias dan senang dengan adanya pelatihan manajemen usaha. Kemampuan serta keterampilan manajemen keuangan mitra setelah mengikuti pelatihan juga ada peningkatan berdasarkan hasil pengamatan dan hasil angket respon mitra. Mitra diharapkan dapat mengembangkan usaha bakso dengan berbagai inovasi varian rasa yang lebih lengkap. Selain itu mitra juga menghendaki adanya pelatihan lanjutan untuk materi yang berbeda.

Kata kunci: *Bakso, pelatihan, manajemen,*

PENDAHULUAN

Kota Malang terkenal dengan salah satu kulinernya yaitu bakso. Ada berbagai macam isi bakso yang ada di Kota Malang antara lain: pentol, mie, tahu, siomay dan goreng. Masing-masing isi bakso memiliki keunikan rasa. Bakso merupakan makanan yang disukai oleh semua orang dengan berbagai usia. Bakso mengandung lemak yang berguna untuk menyimpan tenaga dan energi (Amelia & Syauqy, 2014). Hal ini disebabkan lemak pada kandungan bakso membuat rasa kenyang lebih lama sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi (Zubaidah et al., 2022). Dampak positif dari banyaknya yang menyukai bakso yaitu terbukanya peluang usaha salah satunya bakso kampoeng “PAK REBO”.

Bakso kampoeng “PAK REBO” berlokasi di Kecamatan Sukun Kota Malang kurang lebih 2 km dari pusat kota. Bakso “REBO” dapat ditempuh 15 menit dari Universitas Kanjuruhan Malang. Usaha bakso ini dimulai pada tahun 2005 dan berlokasi di Jalan Mergan, Kecamatan Sukun, Kota Malang dipimpin oleh bapak Rebo dibantu dengan 4 pegawai saat ini.

Pada awal berdiri, bakso ini belum mempunyai pegawai. Sehingga untuk proses pembuatan bakso memerlukan waktu yang lumayan lama. Tetapi pada tahun 2009 bakso Rebo mempunyai 2 orang pegawai dan saat ini mempunyai 4 orang pegawai. Rumah produksi dalam satu hari menghasilkan bakso yang siap dipasarkan dengan 3 rombongan dimana 1 rombongan dipegang sendiri dan 2 rombongan dijual oleh orang lain.



Gambar 1. Observasi Awal Tempat Produksi Bakso

Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan permasalahan antara lain. Pemilik belum mengerti manajemen keuangan terkait penganggaran dan pengendalian keuangan. Selama ini pemilik hanya menghitung uang yang didapat dari setoran penjualan per hari selanjutnya dibelanjakan dan tidak melakukan pengontrolan melalui catatan harian. Hal ini menyebabkan bercampurnya antara uang pribadi dan usaha. Manajemen keuangan diperlukan agar mitra mudah untuk

mengembangkan usahanya (Yudiono et al., 2021).

Akibat kurang terampilnya mitra terkait manajemen keuangan menyebabkan pengembangan usaha sedikit terhambat. Mitra selama ini tidak menyisihkan keuntungan untuk mengembangkan usaha. Hal ini menyebabkan perkembangan usaha bakso tidak cepat besar dan luas penjualannya.

METODE

Pengabdian menawarkan metode diskusi, pelatihan, dan pendampingan. Diskusi untuk menggali permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian yaitu: praktik membuat buku catatan keuangan, praktik menghitung laba dan rugi, praktik menghitung perputaran arus kas, praktik pengendalian keuangan, dan praktik pengembangan usaha (Rahaju et al., 2022).

Partisipasi mitra pada program pengabdian antara lain: (a) Menyediakan perangkat yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan misalnya tempat, (b) Buku kas untuk mencatat keuangan sederhana, serta (c) kehadiran mitra selama kegiatan pengabdian berlangsung.

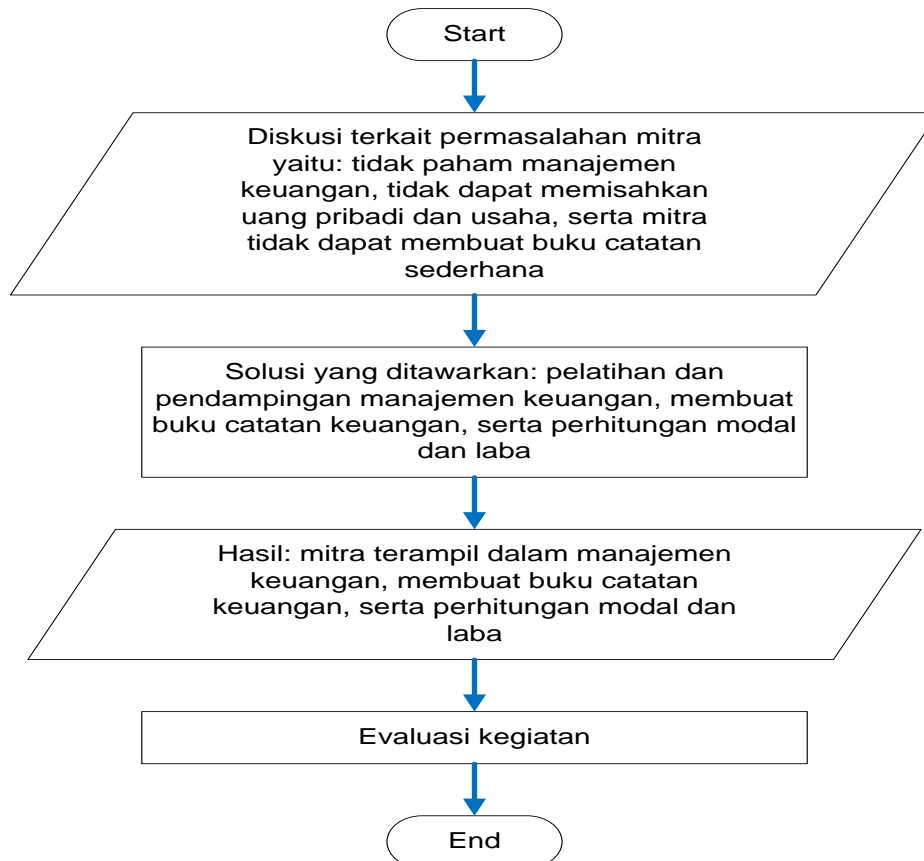
Metode Pelaksanaan secara umum dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Permasalahan	Metode Pendekatan	Solusi yang Ditawarkan	Partisipasi Mitra
Mitra belum terampil terkait manajemen keuangan	Pelatihan membuat perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana usaha	Meningkatkan keterampilan mitra melalui pelatihan dan pendampingan membuat perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana usaha	1. Menyediakan perangkat yang dibutuhkan misalnya tempat dan buku kas 2. Kehadiran mitra
Inovasi	1. Membuat buku catatan keuangan sederhana 2. Hasil praktik menghitung laba dan rugi, perputaran arus kas serta pengendalian keuangan diaplikasikan untuk mengembangkan usaha	1. Meningkatkan keterampilan mitra melalui pelatihan dan pendampingan perhitungan keuangan sederhana 2. Meningkatkan keterampilan mitra melalui pelatihan dan pendampingan perhitungan laba dan rugi, perputaran arus kas serta pengendalian keuangan diaplikasikan untuk mengembangkan usaha	1. Menyediakan perangkat yang dibutuhkan misalnya tempat dan buku kas 2. Kehadiran mitra

Evaluasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi untuk mengetahui kekurangan pelaksanaan dan dijadikan bahan untuk perbaikan. Evaluasi dilakukan dengan instrumen

angket yang diisi oleh pengamat lapangan, yaitu dua orang mahasiswa. Secara keseluruhan, alur kegiatan pengabdian disajikan pada Gambar 2. berikut.



Gambar 2. Diagram alur kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan kegiatan sebanyak dua kali pertemuan. Adapun jadwal tiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal pengabdian

No.	Jadwal
1	Pemberian teori manajemen usaha
2	Praktik dan pendampingan membuat laporan laba rugi

Pertemuan pertama, tim pengabdian memberikan teori manajemen usaha (Gambar 3).



Gambar 3. Pemberian pelatihan manajemen usaha

Secara teori tim pengabdian menjelaskan bahwa sebagian besar pengusaha lebih tertarik pada ide bisnis yang mumpuni dan mengabaikan manajemen usaha (Runtuwene et al., 2022). Anggapan ide bisa benar namun juga dapat menyesatkan. Hal ini karena ide bisnis yang mumpuni harus disertai dengan bagaimana membelanjakan dan mengendalikan uang. Pada pertemuan pertama, mitra mendengarkan teori tentang manajemen usaha dengan sangat antusias. Hal ini nampak dari pertanyaan mitra

yang menghendaki adanya praktik dan pendampingan membuat laporan laba dan rugi.

Mitra pada pertemuan kedua diberikan pendampingan dan praktik membuat laporan laba dan rugi. Ada 2 bentuk praktik menghitung laba dan rugi yaitu (Suwandi et al., 2019):

- a. Bentuk *single step*, semua pendapatan dan biaya-biaya yang ada dijumlahkan menjadi satu (Gambar 4.).

BAKSO REBO
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20xx

Pendapatan		
- Penjualan Bersih	xxx	
- Pendapatan Bunga	xxx +	
Total Pendapatan		xxx
Biaya :		
- Harga Pokok Penjualan	xxx	
- Biaya Penjualan	xxx	
- Biaya adm	xxx	
- Biaya Bunga	xxx +	
Total Biaya	xxx +	(xxx) +
Laba / Rugi Bersih		xxx

Gambar 4. Bentuk *single step*

- b. Bentuk *multiple step*, ada pemisahan antara pendapatan, biaya usaha dan beban di luar usaha (Gambar 5.).

BAKSO REBO
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20xx

Pendapatan dari Penjualan :			
Penjualan		xxx	
Dikurangi :			
- retur & potongan penjualan	xxx		
- diskon penjualan	xxx +		
		(xxx)	
Penjualan Bersih			xxx
Harga Pokok Penjualan			(xxx)
Laba/Rugi Kotor			xxx
Biaya operasional :			
Biaya Penjualan :			
- Biaya Gaji Bagian Penjualan	xxx		
- Biaya iklan	xxx		
- Biaya perlengkapan toko	xxx		
- Biaya Penyusutan perlengkapan	xxx +		
Total Biaya Penjualan		xxx	
Biaya Adm & Umum :			
- Biaya Gaji kantor	xxx		
- Biaya Listrik dan Telp	xxx		
- Biaya perlengkapan kantor	xxx		
- Biaya asuransi	xxx		
- Biaya penyusutan peralatan kantor	xxx		
- Biaya penyusutan gedung	xxx +		
Total Biaya adm dan umum		xxx +	
Jumlah Biaya Operasi			(xxx)
Laba/Rugi Operasional			xxx
Pendapatan dan Biaya lain-lain :			
Pendapatan Bunga	xxx		
Biaya Bunga	(xxx) +		
		xxx +	
Laba / Rugi Bersih			xxx

Gambar 5. Bentuk *multiple step*

Berdasarkan hasil praktik dan pendampingan maka mitra menjadi lebih paham terkait manajemen usaha.

Mitra sangat senang dengan adanya pendampingan dan praktik manajemen usaha ini. Manajemen usaha bukan sekedar bagaimana memanajemen uang kas. Tapi lebih dari itu, manajemen usaha adalah bagaimana mitra mengelola kekayaan untuk menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber-sumber modal untuk membiayai usaha (Larasdiputra & Suwitari, 2020). Meski sederhana, pengusaha kecil dan menengah pun perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan.

Berikut ditunjukkan produk mitra yang selama ini dijual (Gambar 6.).



Gambar 6. Jenis bakso yang tersedia



Gambar 7. Daftar harga bakso

Pada akhir kegiatan mitra mengisi angket terkait respon selama pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis angket respon menunjukkan bahwa mitra puas dengan kegiatan ini.

SIMPULAN

Mitra sangat senang dan antusias selama pelatihan dan mendampingin manajemen usaha. Hasil praktik manajemen usaha dapat digunakan mitra sebagai acuan untuk menghitung laba dan rugi sehingga manajemen keuangan mitra menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, I. N., & Syauqy, A. (2014). Hubungan Antara Asupan Energi Dan Aktivitas Fisik Dengan Porsen Lemak Tubuh Pada Wanita

Peserta Senam Aerobik. *Journal of Nutrition College*, 3(1), 200–205.
<https://doi.org/10.14710/jnc.v3i1.4559>

Larasdiputra, G. D., & Suwitari, N. K. E. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3), 653–664.

Rahaju, R., Yudiono, U., Murniasih, T. R., Patridina, E. P. B. G. G., Farida, N., Sakdiyah, S. H., Suwanti, V., Rahutami, R., & Susilo, D. A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Produksi Pizkuker Untuk Pengembangan Kecakapan Hidup Anak PA Baitur Rohman Al-Amanah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1904–1908.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11616>

Runtuwene, T. L., Lumettu, A., Wowiling, R. A. J., & Langi, T. A. C. (2022). Pengelolaan Keuangan Dan Pengenalan Karakter Wirausaha Untuk Meningkatkan Keberhasilan Usaha. *Jurnal Umbanua*, 2(1), 31–43.

Siti Zubaidah, Dhaniel Syam, & Rizki Febriani. (2022). Pendampingan Manajemen Usaha Pada UKM Bakso Di Pasuruan. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(01), 65–72.
<https://doi.org/10.22219/skie.v6i01.20403>

Suwandi, S., Asfi, M., Firlisia, V., & Chandra, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Metode Single Step Untuk Menghitung Laba Rugi Studi Kasus Pada Champion Gym Cirebon. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 22–33.
<https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2042>

Yudiono, U., Ferdiani, R. D., Farida, I. N. N., Murniasih, T. R., & Rahaju, R. (2021). Pengenalan Jiwa Wirausaha Dan Manajemen Produksi Siswa MTs Miftahul Ulum Melalui Pelatihan Pembuatan Telur Asin. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 280–284.